

# HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN OLEH PASIEN BPJS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARIO KOTA MANADO

Abdul Syarifain\*, Adisti A. Rumayar\*, Chreisy K.F Mandagi\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

## ABSTRAK

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sario Kota Manado oleh pasien BPJS mengalami penurunan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan antara lain pendidikan dan pendapatan pasien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan Cross Sectional Study yang dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien peserta BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. Sampel diambil secara Quota Sampling dengan jumlah sampel 74 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Uji chi square digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan CI= 95% dan nilai  $\alpha=0,05$ . Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ( $p= 0,000$ ), tingkat pendapatan ( $p= 0,000$ ), dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS Di Puskesmas Sario Kota Manado. Kesimpulan dari penelitian ini, Pendidikan dan pendapatan merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pendapatan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

## ABSTRACT

Utilization of health services at Sario Primary Health Care Center by the patients member of BPJS has decreased. Factors affecting the utilization of health services include educational and patient earnings. The aim of this study was to determine the relationship between education and income with the utilization of health services by the patients member of BPJS at Sario Primary Health Care Center. This study is an analytical survey research with Cross Sectional Study concept which conducted from October to December 2017. All of the patients from BPJS participant at Sario Primary Health Care Center working area were taken as the population, and 74 respondents were selected as sample by Quota Sampling technique. Data collection in this study used interview method, with questionnaire as an instrument of data collection. Chi square test was done to analyze the relationship between variables with CI = 95% and  $\alpha = 0.05$ . The result of this study found relationship between education ( $p = 0.000$ ); income ( $p = 0.000$ ), with health service utilization by patients from BPJS participant at Sario Primary Health Care Center Manado City. From this finding it can be conclude that education and income are factors related to the utilization of health services by the patients member of BPJS at Sario Primary Health Care Center working area. Suggestions for health service provider to provide socialization for community regarding the process of health services utilization, especially by BPJS patients.

**Keywords:** Education, Income, Health Services Utilization

## PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana kesehatan, baik itu fasilitas pelayanan kesehatan maupun institusi pendidikan kesehatan yang menghasilkan para tenaga-tenaga kesehatan. Fasilitas kesehatan terdiri dari puskesmas, rumah sakit, dan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) (Kemenkes RI, 2014).

Permenkes No. 75 Tahun 2014, menyebutkan bahwa puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada tingkat pertama, dengan lebih mengedepankan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik 2017, bahwa sejak tahun 1995 hingga 2017, angka pemanfaatan pelayanan kesehatan di Indonesia terjadi pasang surut. Menurut *The World Bank*, tingginya ketimpangan regional dan ekonomi dalam sistem kesehatan membuat masyarakat kurang mampu harus mengeluarkan sejumlah dana pribadi yang cukup tinggi untuk sebagian besar pelayanan kesehatan. Hal ini terlihat dari penurunan angka

penduduk yang diimunisasi sejak tahun 1990 sampai sekarang.

Pada awal tahun 2014 tepat pada tanggal 1 Januari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan mengoperasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program ini diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) (Kemenkes, 2016).

Pendidikan dan pendapatan merupakan karakteristik setiap orang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh (Rumengan, 2015) bahwa ada hubungan di Kecamatan Mapanget Kota Manado, bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Napirah dan Tony, 2016) di Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso, bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “hubungan antara pendidikan dan pendapatan

dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado pada bulan Oktober-Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien BPJS yang berobat dalam satu bulan terakhir di Puskesmas Sario, yaitu 283

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden.

<b>Umur</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
≤58	36	48,6%
>58	38	51,4%
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Laki-laki	29	39,2%
Perempuan	45	60,8%

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan umur >58 tahun sebanyak 38 (51,4%) responden, dan responden dengan umur ≤58 terdapat yang terendah yaitu 36 (48,6%) responden. Responden

pasien. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden, dan diambil menggunakan teknik *Quota Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat, dengan uji statistic *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% yaitu  $\alpha$  0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu, umur dan jenis kelamin. Karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut ini.

dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 29 (39,2%) responden, dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 45 (60,8%) responden.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan pendidikan, pendapatan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan

<b>Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Rendah	18	24,3%
Tinggi	56	75,7%
<b>Pendapatan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
≤2.600.000	20	27,0%
>2.600.000	54	73,0%
<b>Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Ya	20	27,0%
Tidak	54	73,0%

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan rendah berjumlah 18 (24,3%) responden, dan responden dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 56 (75,7%) responden. responden berdasarkan tingkat pendapatan, yang memiliki pendapatan  $\leq 2.600.000$  berjumlah 20 (27,0%)

responden, dan responden dengan tingkat pendapatan  $> 2.600.000$  sebanyak 54 (73,0%) responden. responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 20 (27,0%) responden, sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 54 (73,0%) responden.

Tabel 3. Hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado

Pendidikan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Total		p Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	12	16,2	6	8,1	18	24,3	0,000
Tinggi	8	10,8	48	64,9	56	75,7	

  

Pendapaatan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Tidak		p Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
$\leq 2.600.000$	12	16,2	8	10,8	20	27,0	0,000
$> 2.600.000$	8	10,8	46	62,2	54	73,0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa, responden dengan pendidikan rendah yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 12 (16,2%) responden, dan yang tidak memanfaatkan berjumlah 6 (8,1%) responden sedangkan responden dengan pendidikan tinggi yang memanfaatkan pelayanan kesehatan hanya sebanyak 8 (10,8) responden, dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 48 (64,9%) responden.

dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado.

Hasil analisis *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , didapatkan nilai probabilitasnya yaitu  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan antara pendidikan

Dari hasil-hasil studi yang dilakukan oleh *World Health Organization (WHO)* dalam (Notoatmodjo, 2010) dan para ahli pendidikan kesehatan, terungkap memang benar bahwa pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sudah tinggi, tetapi praktik mereka masih rendah. Hal ini berarti bahwa perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan tidak diimbangi dengan peningkatan atau perubahan perilakunya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulus, (2017) di Puskesmas Likupang Kecamatan Likupang Timur bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan puskesmas.

Responden dengan pendapatan  $\leq 2.600.000$  yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 12 (16,2%) responden, dan yang tidak memanfaatkan berjumlah 8 (10,8%) responden sedangkan responden dengan pendapatan  $> 2.600.000$  yang memanfaatkan pelayanan kesehatan hanya sebanyak 8 (10,8%) responden, dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 46 (62,2%) responden.

Hasil analisis *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , didapatkan nilai probabilitasnya yaitu  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado.

Menurut Janis, Kepala Subbidang Analisis Risiko Ekonomi, Keuangan, dan Sosial, bahwa penduduk Indonesia cenderung untuk memilih pengobatan sendiri di rumah, baik menggunakan obat medis atau obat tradisional. Pada umumnya, motivasi pengobatan cara ini disebabkan caranya yang lebih praktis, dapat menggunakan

tenaga medis yang lebih profesional tanpa menggunakan jaminan kesehatan, serta rasa kecewa pasien terhadap pelayanan kesehatan yang berbelit-belit dan sebagainya. Persentase penduduk Indonesia yang menggunakan pengobatan sendiri dan tenaga medis profesional sendiri tanpa menggunakan jaminan kesehatan sejak tahun 2008 hingga sekarang terus berada di angka  $\geq 65\%$ , sedangkan yang menggunakan jasa pelayanan kesehatan berbasis jaminan kesehatan hanya menyentuh angka tertinggi 34,41%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parangka (2016), di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Kota Manado, bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

## KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sario Kota Manado ( $p = 0,000$ ), dimana hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin rendah pemanfaatan pelayanan kesehatan.
2. Ada hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sario Kota

Manado ( $p= 0,000$ ), diperoleh hasil bahwa semakin tinggi pendapatan, maka semakin rendah pemanfaatan pelayanan kesehatan.

## SARAN

### 1. Bagi Puskesmas Sario

- a. Diharapkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Sario, agar dapat menjadi lebih baik lagi bagi masyarakat sekitar, dengan memberikan informasi yang lebih banyak tentang pelayanan kesehatan yang bisa diperoleh dengan menggunakan kartu BPJS.
- b. Diharapkan juga manajemen Puskesmas dapat lebih meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya pelayanan kesehatan BPJS tingkat pertama.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta BPJS, sehingga dapat diketahui apakah faktor-faktor lain seperti akses pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Indikator Kesehatan 1995-2017*. (<https://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/1559/>) Diakses pada tanggal 30 November 2017)
- Janis N. *BPJS Kesehatan, Supply, dan Demand Terhadap Layanan Kesehatan*. Kepala Subbidang Analisis Risiko Ekonomi, Keuangan, dan Sosial.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Rencana Strategis kementrian Kesehatan 2015-2019*. Disampaikan pada: Rapat Konsultasi Nasional Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta.
- Napirah R, Rahman A, Tony A. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*. Universitas Tadulako: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan/Teori dan Aplikasi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014

Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Parangka C. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Pendapatan Keluarga Peserta BPJS Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi: Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Paulus A. 2017. *Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Puskesmas Likupang Kecamatan Likupang Timur*. Universitas Sam

ratulangi: Fakultas Kesehatan Masyarakat

Rumengan D, Umboh J, Kandou G. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Kesehatan Masyarakat

The World Bank. *Peningkatan Keadaan Kesehatan Indonesia*. Indonesia Policy Briefs